**PENGUJIAN VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN RELEVANSI NORMA PENILAIAN ” *DYER TENNIS TEST*” TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MAHASISWA FIK UNY**

**Guntur1\*, Ngatman2, Sridadi3, Danang Pujo Broto4, Duwi Kurnianto Pambudi5**

1Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo no 1, Yogyakarta,

2Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo no 1, Yogyakarta,

3Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo no 1, Yogyakarta,

4Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo no 1, Yogyakarta,

5Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo no 1, Yogyakarta,

\*Coressponding Author. E-mail: Guntur@uny.ac.id

**Abstrak**: Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) menguji secara empirik tingkat validitas norma penilaian *Dyer Tennis Test* terhadap tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa FIK UNY, (2) menguji secara empirik tingkat reliabilitas norma penilaian *Dyer Tennis Test* terhadap tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa FIK UNY, (3) menguji secara empirik relevansi norma penilaian *Dyer Tennis Test* terhadap tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa FIK UNY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Mahasiswa akan diberi tes dengan menggunakan instrumen *Dyer Tennis Test* dan Tes Kriteriumnya menggunakan hasil pertandingan ½ kompetisi dengan sistem *Pro Set Super Tiebreak*. Setiap testi akan saling bertanding ½ kompetisi dengan mencari skor 10 dengan sistem *rally point*. Selanjutnya dicari korelasi antara perolehan skor dari dua tes tersebut (*Dyer Tennis Test* dan Hasil Pertandingan ½ Kompetisi) untuk mencari Koefisien Validitas *Dyer Tennis Test.* Sedangkan untuk mengetahui tingkat koefisien reliabilitas *Dyer Tennis Test* menggunakan metode tes dan tes ulang (*test-retest).* Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) Koefisien validitas *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Putera (Y) = -0,968. Dengan demikian *Dyer Tennis Test* dapat digunakan (*acceptable*) sebagai salah satu instrument penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY; (2) Koefisien validitas *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Puteri (Y) = -0,997. Dengan demikian *Dyer Tennis Test* dapat digunakan (*acceptable*) sebagai salah satu instrument penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa puteri FIK UNY; (3) Koefisien reliabilitas *Dyer Tennis Test* putera = 0,994 dan puteri = 0,894 sangat bagus sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa FIK UNY; (4) Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* masih sangat relevan digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY; (5) Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* masih sangat relevan digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa puteri FIK UNY.

**Kata Kunci:** Validitas, Reliabilitas, Relevansi Norma Penilaian Dyer Tennis Test, Ketrampilan

***TESTING THE VALIDITY, RELIABILITY, AND RELEVANCE OF THE "DYER TENNIS TEST" ASSESSMENT ON TENNIS PLAYING SKILLS OF FIK UNY STUDENTS***

*Abstract: The objectives of this study were: (1) to test empirically the validity level of the Dyer Tennis Test assessment norm on the level of playing tennis skills of FIK UNY students, (2) to test empirically the reliability level of the Dyer Tennis Test assessment norms on the level of playing tennis skills of FIK students. YSU, (3) empirically tested the relevance of the Dyer Tennis Test assessment norms on the level of playing tennis skills of FIK UNY students. The method used in this research is descriptive research using the survey method. While the data collection techniques used test and measurement techniques. Students will be given a test using the Dyer Tennis Test instrument and the Critical Test using the results of the ½ competition competition with the Pro Set Super Tiebreak system. Each testee will compete with each other ½ the competition by finding a score of 10 with a rally point system. Furthermore, the correlation between the score obtained from the two tests (Dyer's Tennis Test and Match Results ½ Competition) is sought to find the Dyer Tennis Test Validity Coefficient. Meanwhile, to determine the reliability coefficient level of the Dyer Tennis Test using the test and retest method. Based on the results of the research and discussion of this study, it can be concluded that: (1) the Dyer Tennis Test validity coefficient (X) and the Ranking of Match Results ½ men's competition (Y) = -0.968. Thus the Dyer Tennis Test can be used (acceptable) as an assessment instrument to measure the level of playing tennis skills for male students of FIK UNY; (2) The Dyer Tennis Test validity coefficient (X) and the Ranking of Match Results ½ women's competition (Y) = -0.997. Thus the Dyer Tennis Test can be used (acceptable) as an assessment instrument to measure the level of playing tennis skills for female students of FIK UNY; (3) The reliability coefficient of the men's Dyer Tennis Test = 0.994 and the girls = 0.894 is very good as an instrument that can be used to measure the level of playing tennis skills for FIK UNY students; (4) Dyer Tennis Test Assessment Norms are still very relevant to be used as an assessment instrument to measure the skill level of playing tennis for male students of FIK UNY; (5) Dyer Tennis Test Evaluation Norms are still very relevant to be used as an assessment instrument to measure the level of tennis skills for female students of FIK UNY.*

***Keywords****: Validity, Reliability, Relevance Norms of Dyer Tennis Test Assessment, Skills*

**PENDAHULUAN**

Evolusi permainan tenis dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tenis seolah-olah mengikuti era evolusi digital teknologi 4.0, yaitu tidak hanya terjadi dari segi teknik, fisik, taktik dan strategi, namun juga pada metode melatih/mengajarnya. Tingkat kemampuan teknik petenis merupakan salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan kemampuan dan prestasi seorang petenis. Jika pada era awal tahun 80-an beberapa petenis banyak bermain dengan pola *baseliner* (seperti: Bjorn Borg, Jimmy Connors, Ivan Lendl, Billie Jean King, Christ Evert, dan Martina Navratillova), namun pada era tenis modern seperti sekarang membawa ciri-ciri permainan yang mengandalkan *speed* dan *power game* dengan tingkat akurasi pukulan yang begitu tinggi.

Kemajuan permainan tenis modern dengan tipikal “*speed* dan *power game”* pada era sekarang ini diperagakan oleh beberapa petenis papan atas dunia, di antaranya: Roger Federer, Novak Djokovic, Rafael Nadal, Andy Murray, Simona Halep, Angelique Kerber, Serena William, Victoria Azarenka, Maria Sarapova, Li Na, Naomi Osaka, dan lain-lain. Beberapa petenis papan atas dunia tersebut tidak hanya memiliki tingkat kemampuan fisik yang prima, tetapi juga dibekali oleh tingkat kemampuan penguasaan teknik yang sempurna. Untuk mendapatkan tingkat penguasaan teknik pukulan yang sempurna tentunya dibutuhkan perencanaan program latihan yang matang, terprogram, dan berlangsung dalam waktu relatif panjang. Dengan demikian, tingkat penguasaan teknik-teknik dasar bermain tenis merupakan faktor yang sangat urgen dan harus dimiliki oleh seorang petenis pada saat belajar pertama bermain tenis.

Dalam permainan tenis lapangan, teknik-teknik dasar terdiri dari: *service*, *groundstrokes* (*forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke)*, dan *volley* (*volley forehand* dan *volley backhand)*. Namun dari ketiga teknik dasar pukulan tersebut yang paling sering banyak dipergunakan adalah teknik *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*). Menurut Hohm dan Klavora, di antara ketiga teknik pukulan dasar di atas, kira-kira 87% teknik *groundstrokes* dilakukan selama permainan. Dengan demikian pukulan *groundstrokes* merupakan teknik dasar yang paling dominan digunakan selama dalam permainan, di samping teknik pukulan servis dan *volley* . Oleh sebab itu, teknik pukulan *groundstrokes*, servis, dan *volley* sangat tepat diajarkan pertama kali pada petenis.

Hal senada diungkapkan oleh Hume (1986: 7) yang mengatakan bahwa dalam permainan tenis, teknik *forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke* banyak memegang peranan dalam mendapatkan angka. Pukulan *groundstrokes* (*forehand* dan *backhand*) merupakan salah satu pukulan dasar di antara teknik pukulan lain untuk mendapatkan angka dari sebuah reli yang dimainkan. Pukulan *groundstrokes* dapat dipergunakan untuk mengeksploitasi kemampuan lawan. Pukulan ini juga dapat dipergunakan sebagai senjata untuk menekan lawan dan melemahkan pertahanan lawan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya penguasaan teknik *forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke* dalam permainan tenis. Konsistensi dalam melakukan pukulan *forehand* dan *backhand* sangat menentukan keberhasilan seorang petenis dalam memenangkan suatu pertandingan. Dengan demikian maka dalam mengajarkan teknik dasar bermain tenis, *forehand* groundstroke dan *backhand groundstroke* harus menjadi fokus utama di samping teknik-teknik bermain tenis yang lain. Beberapa penilaian (*assessment*) untuk mengukur tingkat penguasaan teknik petenis secara protokoler telah dirancang dan dikembangkan oleh para ahli beberapa tahun yang lalu. Tes-tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis, di antaranya adalah: *Kemp-Vincent Rally Test, Test*, *Ronning Tennis Test* (revisi *Dyer Tennis Test*), *Scott and Frech Tennis Test*, *Broer Miller Tennis Test*, *Jonnes Service Tennis Test*, *Test Tennis Purcell*, *Hewitt Achievement Tennis Test*, serta *Dyer Tennis Test*. Dari beberapa tes keterampilan tenis yang dibuat para ahli tersebut pada prinsipnya memiliki sasaran pengukuran yang hampir sama, yaitu mengukur keterampilan *serve*, *forehand groundstroke*, *backhand groundstroke*, dan *volley*. *Dyer Tennis Test* adalah tes keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa yang mengukur tingkat kecakapan umum bermain tenis (Strand, 1993: 88). Dari tes-tes tenis standar/baku yang diciptakan oleh *expert* tenis beberapa puluh tahun yang lalu tersebut tidak selamanya memiliki tingkat ketepatan (akurasi), kehandalan, dan norma penilaiannya masih relevan digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis pada saat ini. Di samping itu, tingkat keterampilan petenis yang dijadikan sampel penelitian pada saat tes itu dibuat belum tentu sama dengan kondisi yang terjadi sekarang (*trend speed* dan *power game* permainan tenis modern saat ini). Oleh karena itu diperlukan kajian ulang yang mendalam untuk melihat apakah tes-tes tersebut masih relevan dan cocok dipergunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa.

Menurut Miller (2002: 14) salah satu instrumen penilaian agar memiliki tingkat akurasi penilaiannya supaya tetap bisa diandalkan maka secara berkala (periodik) harus ditinjau ulang instrumen tersebut untuk melihat apakah masih layak dipergunakan sebagai salah satu instrumen baku/standar atau tidak. Lebih lanjut Miller mengatakan bahwa dengan menguji ulang instrumen penilaian secara periodik maka akan menghindarkan instrumen penilaian yang tidak akurat/tepat dan ketinggalan jaman (*out of date)*. Tenis lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada seluruh program studi di FIK UNY. Pada setiap akhir perkuliahan praktik cabang olahraga tenis lapangan, dosen pengampu mata kuliah selalu mengadakan penilaian (*assessment*) untuk mengakses tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa. Kondisi pada saat ini FIK UNY memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dosen mata kuliah tenis lapangan, di antaranya: (a) *assessment* yang dilakukan oleh dosen terhadap hasil belajar MK Tenis Lapangan masih menggunakan *sport skill tes tennis* ahli dari luar negeri beberapa puluh tahun lalu yang belum tentu masih valid, reliabel, dan relevan dengan kondisi sekarang, (b) dosen mata kuliah tenis lapangan masih masih kesulitan untuk menentukan kriteria dalam penilaian baik penilaian proses maupun produk hasil belajar MK Tenis Lapangan, (c) berdasarkan hasil wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dari program studi PKO, IKORA, PJKR dan PGSD Penjas FIK UNY ternyata selama ini instrumen penilaian yang dipergunakan 90 % masih menggunakan *subjektif rating* hal ini disebabkan mereka belum memiliki penilaian hasil belajar mahasiswa yang sudah dibakukan/distandarisasikan untuk menilai hasil belajar mahasiswa.

Mendalami permasalah tersebut di atas penulis melanjutkan dengan menggali informasi dengan melakukan analisis kebutuhan melalui instrumen angket dan wawancara terhadap mahasiswa dari ke empat program studi yang telah menempuh mata kuliah tenis lapangan. Hasil penelusuran melalui angket dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa Program Studi (**PKO, IKORA, PJKR dan PGSD Penjas**) di FIK UNY sangat memerlukan instrumen *assessment* standar/baku yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar keterampilan tenis mahasiswa secara objektif. Berdasarkan uraian latar belakang masalah seperti yang telah diurakan tersebut maka peneliti ingin mengetahui apakah *Dyer Tennis Test* memiliki tingkat validitas, reliabilitas, dan relevansi norma penilaiannya jika dipergunakan sebagai salah satu instrumen *assessment* untuk menilai tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa FIK UNY. Dengan melakukan uji kelayakan instrumen tersebut diharapkan akan diperoleh instrumen baku/standar yang akurat dan dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa FIK UNY.

**METODE**

Metode untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan tes ulang (*test-retest*) untuk Variabel Bebas (X) dan Pertandingan ½ kompetisi untuk variabel terikat (Y/Skor Kriterium). Dari hasil pertandingan ½ kompetisi akan diketahui ranking dari setiap sampel penelitian mulai dari ranking tertinggi sampai ranking terendah. Untuk mengetahui tingkat validitas tes, data terbaik dari hasil tes dan tes ulang ***Dyer Tennis Test* (X)** dikorelasikan dengan ranking hasil pertandingan ½ kompetisi sehingga akan ketemu koefisien validitas tesnya. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas ***Tes Dyer Tennis Test,*** data dari hasil *test-retest* tersebut dianalisis dengan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment.* Penelitian ini memiliki 2 variabel penelitian, yaitu: **Variabel Bebas (X): *Tes Dyer Tennis Test* (Prediktor)**, sedangkan **Variabel Terikat (Y): Hasil pertandingan ½ kompetisi dengan mencari skor 10 dengan sistem *Pro Set Tie Break***.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Validitas *Dyer Tennis Test* Putera**

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Rally Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi (Y) mahasiswa putera diperoleh nilai rata-rata X = 77,26, Simpang Baku X = 12,48. Berikut disajikan tabel 1 data hasil penelitian hasil Tes *Dyer Tennis* *Test* (X1) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi putera (Y).

**Tabel 1. Hasil *Dyer Tennis Test* (X1) dan Ranking Hasil Pertandingan**

**½ kompetisi putera (Y)**

No. ***Dyer Tennis Test* (X) Ranking Hasil Pertandingan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | **½ kompetisi Putera (Y)** |
| 1. | 94 | 1 |
| 2. | 91 | 2 |
| 3. | 90 | 3 |
| 4. | 82 | 12 |
| 5. | 88 | 5 |
| 6. | 83 | 11 |
| 7. | 86 | 9 |
| 8. | 84 | 10 |
| 9. | 70 | 15 |
| 10. | 56 | 22 |
| 11. | 68 | 17 |
| 12. | 67 | 18 |
| 13. | 72 | 14 |
| 14. | 60 | 21 |
| 15. | 64 | 20 |
| 16. | 66 | 19 |
| 17. | 87 | 8 |
| 18. | 80 | 13 |
| 19. | 89 | 4 |
| 20. | 87 | 6 |
| 21. | 89 | 7 |
| 22. | 73 | 16 |
| 23 | 51 | 23 |

Diketahui:

N = 23

**rXY = - 0,968**

**Correlations**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Skor | Rank |
| Skor Pearson Correlation  Sig. (2-tailed) N | 1 | -,968\*\* |
|  | ,000 |
| 23 | 23 |
| Rank Pearson Correlation  Sig. (2-tailed) N | -,968\*\* | 1 |
| ,000 |  |
| 23 | 23 |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Descriptives**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Statistic | Std. Error |
| Skor Mean  95% Confidence Interval for Lower Bound  Mean Upper Bound  5% Trimmed Mean  Median  Variance  Std. Deviation Minimum Maximum Range  Interquartile Range  Skewness  Kurtosis | 77,26 | 2,603 |
| 71,86 |  |
| 82,66 |  |
| 77,78 |  |
| 82,00 |  |
| 155,838 |  |
| 12,484 |  |
| 51 |  |
| 94 |  |
| 43 |  |
| 21 |  |
| -,567 | ,481 |
| -,856 | ,935 |

**Tests of Normality**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Skor | ,170 | 23 | ,085 | ,920 | 23 | ,065 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data hasil penelitian tersebut maka besarnya koefisien validitas *Dyer* *Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Putera (Y) = - 0,968. Berdasarkan standar rentangan norma koefisien validitas tes keterampilan olahragamenurut Strand (1993:11) maka validitas *Dyer Tennis Test* untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY masuk kategori: **sangat bagus (*excellent*).**

**2. Validitas *Dyer Tennis Test* Puteri**

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi (Y) mahasiswa puteri diperoleh nilai rata-rata X = 72,70 Simpang Baku X = 6,48. Berikut disajikan tabel 2 data hasil penelitian hasil *Dyer Tennis Test* (X1) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi puteri (Y)

**Tabel 2. Hasil Tes *Dyer Tennis Test* (X1) dan Ranking Hasil**

**Pertandingan ½ kompetisi puteri (Y)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | ***Kemp-Vincent Rally Tennis***  ***Test* (X)** | **Ranking Hasil Pertandingan**  **½ kompetisi Puteri (Y)** |
| 1. | 71 | 7 |
| 2. | 74 | 5 |
| 3. | 76 | 4 |
| 4. | 78 | 3 |
| 5. | 82 | 1 |
| 6. | 78 | 2 |
| 7. | 69 | 8 |
| 8. | 66 | 9 |
| 9. | 73 | 6 |
| 10. | 60 | 10 |

Diketahui:

N = 10

**rXY = - 0,997**

**Descriptives**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Statistic | Std. Error |
| Skor Mean  95% Confidence Interval for Lower Bound  Mean Upper Bound  5% Trimmed Mean  Median  Variance  Std. Deviation Minimum Maximum Range  Interquartile Range  Skewness  Kurtosis | 72,70 | 2,050 |
| 68,06 |  |
| 77,34 |  |
| 72,89 |  |
| 73,50 |  |
| 42,011 |  |
| 6,482 |  |
| 60 |  |
| 82 |  |
| 22 |  |
| 10 |  |
| -,645 | ,687 |
| ,286 | 1,334 |

**Tests of Normality**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Skor | ,118 | 10 | ,200\* | ,970 | 10 | ,892 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Correlations**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | Skor | Rank |
| Spearman's rho Skor  Rank | Correlation Coefficient  Sig. (2-tailed) N | 1,000 | -,997 |
| . | ,000 |
| 10 | 10 |
| Correlation Coefficient  Sig. (2-tailed) N | -,997 | 1,000 |
| ,000 | . |
| 10 | 10 |

Dari data hasil penelitian tersebut maka besarnya koefisien validitas *Dyer* *Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Puteri (Y) = -0,997. Berdasarkan standar rentangan norma koefisien validitas tes keterampilan olahraga menurut Strand (1993:11) maka validitas *Dyer Tennis Test* untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa puteri FIK UNY masuk kategori **sangat bagus *(excellence).***

**3. Reliabilitas *Dyer Tennis Test* Putera**

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Tennis Test* (X) mahasiswa putera diperoleh nilai rata-rata X1 = 77,26, Simpang Baku X1 = 12,48. Sedangkan nilai rata-rata X2= 77,13, Simpang Baku X2 = 11,98. Berikut disajikan tabel 3 data hasil penelitian hasil tes dan tes ulang *Dyer Tennis Test* (X1) dan (X2) mahasiswa putera.

**Tabel 3. Hasil tes dan tes ulang** *Dyer Tennis Test* **Putera**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tes I (X1)** | **Tes II (X2)** |
| 1. | 94 | 92 |
| 2. | 91 | 90 |
| 3. | 90 | 90 |
| 4. | 82 | 81 |
| 5. | 88 | 86 |
| 6. | 83 | 80 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 7. | 86 | 85 |
| 8. | 84 | 85 |
| 9. | 70 | 69 |
| 10. | 56 | 56 |
| 11. | 68 | 67 |
| 12. | 67 | 69 |
| 13. | 72 | 73 |
| 14. | 60 | 62 |
| 15. | 64 | 65 |
| 16. | 66 | 66 |
| 17. | 87 | 88 |
| 18 | 80 | 81 |
| 19. | 89 | 90 |
| 20. | 87 | 85 |
| 21. | 89 | 90 |
| 22. | 73 | 72 |
| 23. | 51 | 52 |

Diketahui:

N = 23

**rX1X2 = 0,994**

Rerata X1 = 77,26087 Rerata X2 = 77,13043

Standar Deviasi = 12,4835 Standar Deviasi = 11,98599

*Median* = 82 *Median* = 81

*Modus* = 87 *Modus* = 90

Max = 94 Max = 92

Min = 51 Min = 52

Jadi besarnya koefisien reliabilitas *Dyer Tennis Test* = 0,994. Berdasarkan standar rentangan norma koefisien reliabilitas tes keterampilan olahraga menurut Strand (1993:11) maka tingkat reliabilitas *Dyer Tennis Test* untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY masuk kategori **sangat bagus (*excellent*).**

**4. Reliabilitas** *Dyer Tennis Test* **Puteri**

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Tennis Test* (X) mahasiswa puteri diperoleh nilai rata-rata X1 = 72,70, Simpang Baku X1 = 6,48. Sedangkan nilai rata-rata X2= 73,40, Simpang Baku X2 = 6,46 yang disajikan pada tabel 4 berikut

**Tabel 4. Hasil tes dan tes ulang** *Dyer Tennis Test* **Putri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tes I (X1)** | **Tes II (X2)** |
| 1. | 71 | 73 |
| 2. | 74 | 72 |
| 3. | 76 | 70 |
| 4. | 78 | 80 |
| 5. | 82 | 83 |
| 6. | 78 | 81 |
| 7. | 69 | 72 |
| 8. | 66 | 70 |
| 9. | 73 | 72 |
| 10. | 60 | 61 |

Diketahui: N = 10

**rX1X2 = 0,893839**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Rerata X1 | = 72,70 | Rerata X2 | = 73,40 |
| Standar Deviasi | = 6,481598 | Standar Deviasi | = 6,46701 |
| Median | = 73,5 | Median | = 72,0 |
| Modus | = 78,0 | Modus | = 72,0 |
| Max  Min | = 82  = 60 | Max  Min | = 83  = 61 |

Jadi besarnya koefisien reliabilitas *Dyer Tennis Test* mahasiswa puteri = 0,894. Berdasarkan standar rentangan norma koefisien reliabilitas tes keterampilan olahraga menurut Strand (1993:11) maka tingkat reliabilitas *Dyer Tennis Test* untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY masuk kategori **dapat diterima (*acceptable*)**.

**5. Relevansi Norma Penilaian** *Dyer Tennis Test* **Mahasiswa Putera**

Berdasarkan data hasil tes dari *Dyer Tennis Test* (X) mahasiswa putera diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 77,26, dan Simpang Baku = 12,48. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Relevansi Norma Penilaian** *Dyer Tennis Test* **Mahasiswa** **Putera**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Rentangan Norma** | **Frekuensi** | **Presentase** | **Kategori** |
| ≥ 96 | 0 | 0,00% | Baik Sekali |
| 84 – 95 | 10 | 43,48% | Baik |
| 72 – 83 | 5 | 21,74% | Sedang |
| 60 – 71 | 6 | 26,09% | Kurang |
| ≤ 59 | 2 | 8,69% | Kurang Sekali |
| **Jumlah** | **23** | 100% |  |

Dari data tersebut dapat ditarik makna bahwa Norma Penilaian *Dyer* *Tennis Test* masih relevan untuk dipergunakan sebagai norma penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa putera FIK UNY. Hal ini dapat dibuktikan bahwa 65,22 % mahasiswa putera FIK UNY dapat melakukan *Dyer Tennis Test* dengan kategori: **sedang (21,74%)**, dan **kategori baik (43,48%)**.

**6**. **Relevansi Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* Mahasiswa Puteri**

Berdasarkan data hasil tes dan tes ulang (*test-retest*) dari *Dyer Tennis Test* (X) mahasiswa puteri diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 73,40, Simpang Baku = 6,48. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Relevansi Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* Mahasiswa** **Puteri**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Rentangan Norma** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| ≥ 83 | 1 | 10,00% | Baik Sekali |
| 77 - 82 | 2 | 20,00% | Baik |
| 71 - 76 | 4 | 40,00% | Sedang |
| 65 - 70 | 2 | 20,00% | Kurang |
| ≤ 64 | 1 | 10,00% | Kurang Sekali |
| **Jumlah** | **10** | 100% |  |

Dari data tersebut dapat ditarik makna bahwa Norma Penilaian *Dyer Tennis Test* relevan dipergunakan sebagai norma penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa puteri FIK UNY. Hal ini dapat dibuktikan bahwa 70,00 % mahasiswa puteri FIK UNY dapat melakukan *Dyer Ten****nis*** *Test* dengan kategori**: baik sekali (10 %), baik (20 %),** dan **sedang (40 %)**

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa koefisien validitas tes *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Putera = -0,968 dan koefisien validitas *Dyer Tennis Test* (X) dan Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi Puteri = -0,997. Hasil koefisien validitas tes negatif karena salah satu data yang dikorelasikan dalam penelitian ini merupakan data inversi yaitu: Ranking Hasil Pertandingan ½ kompetisi (Y). Hal ini membuktikan bahwa koefisien validitas *Dyer Tennis Test* ini sangat baik dan dapat dipakai sebagai salah satu instrumen penilaian untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa putera dan puteri FIK UNY (Strand (1993:11). Lebih lanjut Strand (1993:12) mengatakan bahwa koefisien validitas tes-tes keterampilan olahraga apabila koefisien validitasnya 0,70 ke atas, maka instrumen penilaian tersebut memiliki tingkat ketepatan pengukuran. Reliabilitas *Dyer Tennis Test* mahasiswa putera = 0,994 dan putri = 0,894 termasuk kategori sangat bagus dan bagus. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat keterampilan *groundstroke forehand, groundstroke backhand*, voli *forehand*, dan voli *backhand* pada saat melakukan *Dyer Tennis Test* mahasiswa putera dan puteri FIK UNY memiliki konsistensi/keajegan yang tinggi karena skor tes pelaksanaan *Dyer Tennis Test* tidak jauh berbeda antara pelaksanaan tes pertama dengan tes ke dua. Strand (1993:11) mengatakan bahwa apabila tes keterampilan olahraga tersebut memiliki koefisien reliabilitas 0,80 ke atas maka instrumen penilaian tersebut sangat bagus digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keterampilan olahraga termasuk cabang olahraga, termasuk cabang olahraga tenis lapangan. Hasil pengujian standar kategori norma penilaian *Dyer Tennis Test* tersebut sejalan dengan pendapat Linn dkk., (1995:142) yang mengatakan bahwa norma penilaian masih layak dipergunakan sebagai standar penilaian manakala ≥ 50 % dari subjek yang diberikan tes tersebut memiliki kemampuan sedang/cukup ke atas. Dari kajian teoritik tersebut maka Dyer Tennis Test tersebut masih *acceptabel* dipergunakan sebagai norma penilaian standar untuk mengukur tingkat keterampilan bermain tenis bagi mahasiswa FIK UNY.

**SIMPULAN**

Simpulan dari Pengujian relevansi norma penilaian *Dyer Tennis Test* dengan tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa putera dan puteri FIK UNY adalah sangat relevan. Hal ini disebabkan mayoritas tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa putera dan puteri FIK UNY setelah diberikan tes dengan menggunakan instrumen *Dyer Tennis Test* dan hasilnya dimasukkan ke dalam standar kategori norma penilaian masuk ke dalam kategori sedang, baik, dan baik sekali. Secara rinci tingkat kesesuaian normal penilaian *Dyer Tennis Test* putera sebesar **65,22 %** (kategori: sedang 21,74%, dan kategori baik 43,48%), sedangkan relevansi tingkat keterampilan bermain tenis mahasiswa puteri FIK UNY sebesar **70,00 %** (kategori: baik sekali 10 %, baik 20 %, dan sedang 40 %)

**DAFTAR PUSTAKA**

Billie Jean King. (1996). *Rahasia Sang Juara*. Semarang: Dahara Prize.

Borrow Harold M. dan Rosemary, Mc. Gee. (1979). *A Practical Approach to*

*Measurement in Physical Education*. Philadelphia: Lia & Febiger. Brown, Jim. (1996). *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Douglas, Paul. (1992). *The Handbook of Tennis*. England: Pelham Books.

Handono Murti. (2002). *Tenis Sebagai Prestasi dan Profesi*. Jakarta: Tyas Biratno

Pallal.

Hohm, Jindrich; Klavora, Peter. (1987). *Tennis, Technique and Tactics*: *Play to win The Czech Way.* Toronto, Canada: Sport Book Publishers.

Hume, Joice. (1986). *Play Better Tennis*. London Pelham Books.

Ibrahim Cam, Bulut Turhan, Zeynep Onag, (2013). *The Analysis of the last shots of the top level tennis players in open tennis tournaments. (*Turkish Journal Of Sport And Exercise, Vol.15)

International Tennis Federation. (1998). *Coach Manual*. Bank Lane, Roehampton, London: International Tennis Federation.

Kirkendall, E. G. dan Johson, R. (1987). *Measurement and Evaluation for*

*Physical Education*. Champaign, Illinois: Human Kinetics.

Linn, R. L. dan Grondlund, N. E. (1995). *Measurement and Assesment in*

*Teaching (edisi ke-7)*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Mardapi, Djemari. (2017). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*.

Yogyakarta: Parama Publishing.

Ngatman dan Fitria Dwi A, (2016).Uji Validitas, Reliabilitas, dan Relevansi “*Kemp-Vincent Rally Tennis Test”* Terhadap Tingkat Keterampilan Bermain Tenis Bagi Mahasiswa FIK UNY. Yogyakarta: FIK UNY.

Ngatman, Abdul Alim, dan Yudanto, (2017). Pengembangan Tes Keterampilan

Bermain Tenis Lapangan Berbasis Pendekatan Teknik (*Technical*

*Approach*) Dan Pendekatan Taktik (*Tactical Approach*) Bagi Mahasiswa

FIK UNY. Yogyakarta: FIK UNY.

Paul, Roetert E.; Kovacs, Mark S. (2011). *Tennis Anatomy*. United States Tennis

Assosiation: Human Kinetics Publishers.

Strand, Bradford N., Wilson, Rolayne. (1993). *Assesing Sport Skills*. United State of America: Human Kinetics Publishers.

Thomas, Jerry R., Nelson, Jack K., Silverman, Stephen J. (2005). *Research Methods In Physical Activity (Fifth Edition)*. Champaign, Illionis USA: Human Kinetics.

Vincent, William J. (1995). *Statistics In Kinesiology*. Champaign, Illinois USA: Human Kinetics.